

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Patra Niaga sendiri diluncurkan pada tahun 2004, sebagai entitas yang fokus pada bisnis hilir minyak dan gas, setelah sebelumnya terdaftar sebagai PT Elnusa Harapan di tahun 1997. Pada tanggal 13 Juni 2020, PT Pertamina Patra Niaga telah ditunjuk sebagai Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) secara virtual, dan resmi legal end-state ditanggal 1 September 2021

(PT Patra Niaga, 2022). Klinik Pratama sendiri adalah tempat yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan medis, meliputi pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan yang terakhir adalah pemulihan kesehatan.

Klinik Pratama PT. Pertamina Patra Niaga telah melayani kegiatan pokok meliputi pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (*promotif*), juga pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan yang terakhir adalah pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*). Salah satu usaha preventif klinik pratama yaitu dengan melakukan pemeriksaan MCU serta tindak lanjut MCU. Adapun *coverage* yang telah melakukan *Medical Check Up* di Klinik Pratama dari tahun Januari 2021 sebanyak 312 orang yang terdiri dari 215 orang pekerja dan 97 orang pasangan (Rekapitulasi data MCU 2021.xlsx). Seiring dengan semakin banyaknya *coverage* MCU yang harus melakukan pemeriksaan, muncul ide untuk mengembangkan teknologi berbasis *mobile* sebagai penunjang pelayanan *Medical Check Up*. *Medical Check Up* merupakan tindakan yang seharusnya bersifat rutin untuk dilakukan dengan mencakup pemeriksaan untuk layanan pencegahan klinis dan termasuk kepada seseorang yang tidak memiliki tanda ataupun gejala sakit apapun, hal ini adalah proses dari pemeriksaan kesehatan secara rutin (Culica & James, 2002). Sebelumnya, layanan MCU dilakukan manual, dimana

seorang pekerja harus datang langsung ke Klinik Pratama, untuk melakukan pendaftaran atau harus menelepon admin.

Saat ini Klinik Pratama PT Pertamina Patra Niaga Subholding Marketing Region Sumbagsel sudah memiliki layanan hotline untuk pendaftaran *Medical Check Up* secara online melalui via *Whatsapp*, mengingat hal ini cukup efisien dan turut berperan mencegah perputaran rantai risiko penularan virus, terutama virus Covid-19. Namun, dirasa masih perlu dilengkapi dengan *tools* atau aplikasi yang membantu memudahkan akses pelayanan yang berbasis *mobile*. Perancangan *User Interface* (UI) diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dilanjutkan membuat melalui use case diagram, activity diagram, entity relationship diagram, dan desain *user interface*.

Interface sendiri merupakan jembatan antara dunia sebuah produk atau sistem dan dunia pengguna. *Interface* berlaku pada beberapa jenis atau varian produk atau sistem. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dapat berinteraksi dengan obyek-obyek yang ada di sekitarnya melalui keberadaan *Interface* atau antarmuka ini.

Hasil desain *User Interface* (UI) ini dapat dijadikan usulan ke pihak Klinik Pratama PT Pertamina Patra Niaga Subholding Marketing Region Sumbagsel untuk diimplementasikan lebih lanjut oleh Tim IT Internal.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan permasalahannya adalah “Bagaimana merancang UI sistem informasi di klinik pratama yang berbasis mobile” ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang User Interface (UI) dari aplikasi Medical Check-Up Mobile untuk memudahkan pekerja mengetahui

hasil pemeriksaan MCU nya dan dokter dapat mengevaluasi bagaimana status kesehatan pekerja.

1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang Lingkup dan batasan masalah di persempit hanya untuk pengguna tertentu, yaitu Admin, dokter, dan pekerja yang hendak melaksanakan MCU. Akses pekerja dibatasi sebatas pendaftaran untuk melakukan MCU sesuai dengan jadwal yang dipilih dan melihat hasil MCU (print out) saja.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memudahkan dalam mengembangkan aplikasi *mobile Medical Check-Up*
- b. Memudahkan karyawan IT dalam menganalisa proses pendaftaran *MCU*
- c. Memudahkan karyawan IT dan pihak Klinik Pratama untuk dapat mengetahui kekurangan dalam sistem *Medical Check Up* yang akan dikembangkan nantinya.